

PENGETAHUAN PERSONAL HYGIENE MASYARAKAT SEKITAR TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DI MASA PANDEMI COVID-19

**Elsa Yuni Audria Sinambela¹, Olivia Dwi Agustine Hutahaean¹, Robertus Bagas Pratama¹
, Lilik Pranata^{1*}, Ketut Suryani¹**

¹ Program Studi Ilmu Keperawatan ; Universitas Katolik Musi Charitas Palembang
* lilikpranataukmc@gmail.com

ABSTRAK

Sampah adalah material sisa yang tidak dapat digunakan lagi. Berdasarkan data buku Infrastruktur Indonesia, perkiraan sampah di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 53,7 juta ton dan kebutuhan akan lahan Tempat Pengolahan Akhir (TPA) akan meningkat menjadi 1610 ha. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan personal hygiene masyarakat sekitar Tempat pembuangan sampah di masa pandemi Covid 19. Metode Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Hasil Penelitian ini mayoritas responden yang berusia 26-35 tahun berjumlah 11 orang (35,5%) dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 27 orang (87,1%) yang mempunyai tingkat pendidikan mayoritas SD sebanyak 14 orang (38,7%) dan mempunyai tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 23 (74,2%) tentang Personal Hygiene di Masa Pandemi Covid 19.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Personal Hygiene, Tempat pembuangan sampah*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan lagi. Sampah juga merupakan buatan dari aktivitas manusia. Oleh karena itu, Sampah dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampah organik dan non organik yang dimana di Tempat pembuangan sampah lebih banyak sampah organik dibandingkan sampah non organik yang mengakibatkan timbulnya bau tidak sedap dan lingkungan yang tidak bersih di sekitar Tempat pembuangan sampah. Ketidaksiplinan mengenai kebersihan dapat menghasilkan suasana lingkungan yang tidak sehat akibat timbunan sampah dan juga begitu banyak kondisi lain yang tidak menyenangkan akan muncul seperti bau tidak sedap, banyak lalat, dan beberapa masalah penyakit. (Tim Penulis PS, 2008) .

Menurut Arsip Dokumen Bidang Pengelolaan TPA dan Limbah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang (LHKKP) tahun 2017. Pengolahan sampah di Tempat pembuangan sampah yaitu berupa pengangkutan, pengolahan, dan

pembuangan akhir. Pengangkutan sampah di TPA ini dilakukan sebanyak 3 shift, yaitu pagi, siang, dan sore atau malam. TPA ini direncanakan dengan system sanitary land fill. Namun dalam operasionalnya Tempat pembuangan sampah masih melaksanakan sistem open dumping yang dimana sistem pengelolaan sampah bersifat terbuka. Jumlah penduduk terus meningkat, begitu pula pola konsumsi. Berdasarkan hal tersebut, banyak orang yang membuang sampah sembarangan. Akibatnya, sampah berserakan dimana-mana seperti diselokan, di sungai, di jalanan, di pasar, di gedung (ANDITASARI, 2018). Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan lingkungan dan masyarakat. Dampak negatif tersebut dapat menimbulkan banjir karena saluran air tersumbat sampah, bau yang tidak sedap, dan dapat menimbulkan penyakit karena lingkungan yang tidak sehat atau bisa juga masyarakat tidak melakukan kebersihan diri.

Personal hygiene adalah suatu perawatan diri yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk kebersihan dirinya sendiri seperti mandi, toilet, kebersihan tubuh secara umum, dan grooming. Menjaga kebersihan diri atau personal hygiene ini dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan diri seperti mandi, menggosok gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih. Hasil penelitian didapatkan hasil pengetahuan dari tiap pemulung kebersihan rambut (21,67% ; 35,00%), kebersihan Pengetahuan dan Tindakan *Personal Hygiene* Pemulung Sampah di TPA Ganet Tanjungpinang tangan (16,67% ; 26,67%), kebersihan kaki (38,33% ; 30,00%), kebersihan kuku (30,00% ; 36,67%), dan kebersihan kulit 918,33% ; 30%) (Rianda, 2014).

Menurut WHO (World Health Organization) menyepakati kondisi dunia saat ini dengan memberikan ungkapan bahwa COVID-19 merupakan pandemi. Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia terutama Negara kita Indonesia. Namun, pandemi ini harus dipahami oleh seluruh masyarakat di dunia tentang pandemi, pandemi menjadi penting dalam menentukan arah kebijakan dan juga perilaku manusia dalam menanggulangnya. Kurangnya pengetahuan membuat banyak masyarakat dapat menyikapi pandemi dengan kesalahan dan membuat pandemi ini semakin memburuk. (Rina Tri Handayani, Dewi Arradini, Aquartuti Tri Darmayanti, Aris Widiyanto, 2020). Dampak dari pandemi ini yang paling utama yaitu menimbulkan masalah ekonomi seperti menurunnya lapangan pekerjaan dan masalah kesehatan seperti mempercepat penyebaran penyakit Covid-19 karena kurang merawat diri. World Health Organization Indonesia (WHOIndonesia) telah menerapkan lima pedoman mencegah pandemi ini yang dimana salah satunya ada menjaga kebersihan diri (personal hygiene). Pada saat melakukan studi pendahuluan kami peneliti melihat masyarakat di Tempat pembuangan sampah pada tanggal 29 April 2021 jam 12.00. Dari observasi 5 orang kami yang kami temui ada 4 orang yang menggunakan baju tampakkotor dan kusam sekaligus rambut, gigi, dan kuku yang masih panjang sedangkan 1 orang lagi hanya rambut dan gigi yang kurang bersih.

Penelitian ini dilakukan berfokus pada bidang keperawatan komunitas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengetahuan Personal Hygiene Masyarakat

sekitar Tempat pembuangan sampah di Masa Pandemi Covid 19.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 170 KK, Sampel penelitian ini adalah 31 responden yang mampu memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini dilakukan di Tempat pembuangan sampah pada tanggal 19 Juni 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey deskriptif*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Pengambilan data dengan menggunakan instrumen kuesioner berisikan tentang komponen pengetahuan tentang personal hygiene, kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Usia Responden

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 31 responden, dengan gambaran usia dapat ditampilkan pada table berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Responden (n=31).

Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
26-35 Tahun	11	35,5
36-45 Tahun	9	29
46-55 Tahun	6	19,4
56-65 Tahun	5	16,1

Pada tabel 1. Menunjukkan bahwa sebagian besar usia 26-35 tahun sebanyak 11 orang dengan presentase (35,5%) lebih banyak, dibandingkan dengan usia 36-45 tahun sebanyak 9 orang dengan presentase (29,0%), usia 46-55 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase (19,4%), dan usia 56-65 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase (16,1%).

Distribusi frekuensi Jenis Kelamin Responden

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 31 responden, dengan gambaran jenis kelamin responden dapat ditampilkan pada table berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden (n=31)

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Perempuan	27	87,1
Laki-Laki	4	12,9

Pada tabel 2. Menunjukkan bahwa sebagian besar lebih banyak pada jenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang dengan presentase (87,1%), sedangkan pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang dengan presentase (12,9%).

Distribusi frekuensi Tingkat Pendidikan Responden

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 31 responden, dengan gambaran tingkat pendidikan responden dapat ditampilkan pada table berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden (n=31)

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Bersekolah	2	6,5
SD	12	38,7
SMP	7	22,6
SMA	10	32,3

Pada tabel 3. Menunjukkan hasil bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD lebih banyak 12 responden dengan presentase (38,7%), dibandingkan dengan SMA sebanyak 10 responden dengan presentase (32,3%), diikuti pendidikan SMP sebanyak 7 responden dengan presentase (22,6%), dan yang tidak bersekolah sebanyak 2 responden dengan presentase (6,5%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden (n=31)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Cukup	8	25,8
Baik	23	74,2

Pada tabel 4. Menunjukkan hasil bahwa responden dengan tingkat pengetahuan Baik lebih banyak 23 responden dengan presentase (74,2%), dibandingkan dengan tingkat pengetahuan Cukup sebanyak 8 responden dengan presentase (25,8%).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di TPA Kedaung Wetan Tangerang diketahui bahwa usia yang berumur 15-49 tahun lebih banyak yaitu sebanyak 51 orang (77,3%) tidak sesuai dengan hasil penelitian yang kami teliti di Tempat pembuangan sampahPalembang yaitu usia paling banyak yaitu usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 11 (35,5%) responden, usia 35-45 tahun sebanyak 9 (29,0%) responden, usia 46-55 tahun sebanyak 6 (19,4%) responden, dan usia yang paling sedikit yaitu usia 56-65 tahun sebanyak 5 (16,1%) responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahri, 2015) bahwa umur seseorang berpengaruh terhadap pola pikir, didapatkan responden yang berusia <25 tahun yaitu sebanyak 10 responden dan yang memiliki usia 26-35 tahun sebanyak 10 responden.

Peneliti menganalisis bahwa usia terbanyak pada saat penelitian yaitu usia 26-35 tahun sebanyak 11 orang usia dewasa awal, karena masa dewasa terbagi beberapa tingkatan usia yaitu usia <25 tahun dan usia 56-65 tahun. Pada keyataannya usia \pm 25 tahun menurut peneliti memiliki pola pikir yang luas sehingga dapat mempermudah kemampuan seseorang dalam menerima informasi yang akan berpengaruh pada pengetahuan yang telah diperolehnya dibandingkan dengan usia 50 ke atas.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di TPA Kedaung Wetan Tangerang menunjukkan masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan yaitu sebanyak 43 orang dengan presentase 65% tidak sesuai dengan hasil penelitian yang kami teliti dari Tempat pembuangan sampahPalembang menunjukkan hasil masyarakat yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki yaitu laki-laki sebanyak 4 (12,9%) responden, sedangkan perempuan sebanyak 27 (87,1%) responden juga melakukan personal hygiene dengan baik. Jenis kelamin merupakan dasar dalam membedakan antara laki-laki dan juga perempuan pada kebudayaan (Anwar, Maskur, 2017). Berdasarkan penelitian ini peneliti menganalisis bahwa hasil yang didapatkan paling dominan yaitu jenis kelamin perempuan, karena pada jenis kelamin perempuan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah bersama keluarga sebagai ibu rumah tangga sehingga lebih memudahkan peneliti mengambil data informasi tentang personal hygiene dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki cenderung sibuk bekerja sehingga tidak ada di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di TPA Kedaung Wetan Tangerang diketahui bahwa masyarakat yang berpendidikan SD lebih banyak yaitu sebanyak 62 orang (93,94%) sesuai dengan hasil penelitian yang kami teliti di Tempat pembuangan sampahPalembang yaitu masyarakat yang berpendidikan SD yaitu sebanyak 12 (38,7%) responden, SMA yaitu sebanyak 10 (32,3%) responden, SMP yaitu sebanyak 7 (22,6%) responden, dan yang tidak bersekolah 2 (6,5%) responden. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat sangat rendah. Pendidikan juga dapat mempengaruhi seseorang tentang personal hygiene. Pendidikan yang kurang dapat menghambat perkembangan pengetahuan seseorang mengenai personal hygiene (Notoatmodjo, 2012).

Meskipun masyarakat dengan pendidikan rendah dan pendidikan tinggi

mayoritas telah melakukan personal hygiene dengan baik. Hal ini dikarenakan bahwa sekitar Tempat pembuangan sampahadanya tempat seperti posyandu 1 bulan sekali sehingga masyarakat yang berpendidikan rendah memiliki pengetahuan yang baik.

Peneliti menganalisis bahwa dalam penelitian responden masih banyak yang berpendidikan dasar yaitu SD dan SMP. Masyarakat yang berada di Tempat pembuangan sampahpalembang yang menjadi responden didalam penelitian ini sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai pemulung akan tetapi meskipun banyak masyarakat Tempat pembuangan sampahyang memiliki tingkat pendidikan akhir yang rendah mereka tetap menjaga kebersihan diri sendiri dan keluarga serta lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di TPA Kedaung Wetan Tangerang diketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang Personal Hygiene baik dengan jumlah 55 orang (83,3%) sesuai dengan hasil penelitian yang kami teliti di Tempat pembuangan sampahPalembang bahwa 8 orang (25,8%) masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup mengenai personal hygiene dan 23 orang (74,2%) masyarakat memiliki pengetahuan yang baik mengenai personal hygiene. Masyarakat memahami personal hygiene seperti definisi, jenis dan manfaat dari personal hygiene.

Pengetahuan juga dapat di artikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya dan kemudian mampu untuk memahaminya secara benar dan dapat mengaplikasikan secara baik. Pengetahuan tentang personal hygiene di dalam penelitian ini dapat di artikan sebagai pemahaman yang tepat mengenai segala sesuatu mengenai personal hygiene sendiri dan seberapa pentingnya kebersihan diri sendiri.

Peneliti menganalisis bahwa pengetahuan masyarakat RT 68 tentang personal hygiene sebagian besar pengetahuan baik karena didukung oleh informasi-informasi yang beredar di berita atau kora tentang menjaga kebersihan diri selama masa pandemi Covid 19 ini. Selain itu didukung juga dengan karakteristik responden yaitu usia dan jenis kelamin. Pada penelitian ini jenis kelamin yang paling banyak yaitu jenis kelamin perempuan, diketahui bahwa jenis kelamin perempuan identic dengan cara berpikir secara kompleks dan rasa ingin mengetahui yang sangat besar sehingga rajin untuk mencari informasi dan berita tentang kebersihan diri untuk mencegah terjadi Covid 19 ini. Semakin banyak informasi yang didapatkan maka semakin tinggi juga pengetahuan seseorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa sebagian besar responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 11 orang (35,5%) dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (87,1%) yang mempunyai tingkat pendidikan mayoritas SD sebanyak 14 responden (38,7%) dan mempunyai tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 23 responden (74,2%) terhadap Personal Hygiene di Masa

Pandemi Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anditasari, E. (2018). Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Sistem Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Sampak Sukawinatan Kota Palembang.
- Anggaini, F., & Setyowati, N. (2018). Persepsi Orang Tua Terhadap Pernikahan Dini di Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 4(2), 63.
- Chandra, B. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC.
- Dingwal, L. (2014). *Hygiene Personal*. EGC.
- Dr. Tohardi Ahmad. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Tanjungpura University Press.
- Fahri, H. (2015). Pengaruh Sosialisasi Cuci Tangan Lima Momen Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan pada Perawat di Bangsal Punokawan Pringgondani dan IGD RSU Rajawali Citra Bantul Yogyakarta. *Keperawatan Respati*, 2. No 2.
- Hidayat, A. A. A. (2013). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika.
- Indaryati, S., Anggraini, N. and Pranata, L., 2018. Pendidikan Kesehatan: Strategi Mencegah Perilaku Berisiko HIV/AIDS (Seks Bebas Dan Penyalahgunaan Nafza). *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 2(1), pp.6-11.
- Indaryati, S., Anggraini, N. and Pranata, L., 2018. Pendidikan Kesehatan: Strategi Mencegah Perilaku Berisiko HIV/AIDS (Seks Bebas Dan Penyalahgunaan Nafza). *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 2(1), pp.6-11.
- Isroin, dkk. (2012). *Personal Hygiene : Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Graha Ilmu.
- Jiwantoro, Y. A. (2017). *Riset Keperawatan Analisis Data Statistik Menggunakan SPSS*. Mitra Wacana Media.
- Kemendes. (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*.
- Kurniawan, I., Soejono, F. and Pranata, L., 2019. The Application of Pilot Plant Hybrid Membrane In The Hospital Wastewater Treatment To Overcome The Antibiotic Resistance Problems In The Urban Water.
- Maryunani. (2011). *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebdanan*No Title. Trans Info Media.
- Maryunani, A. (2019). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. CV Trans Info Media.
- Mustikawati, I. S. (2013). Perilaku Personal Hygiene Pada Pemulung Di Tpa. *Forum Ilmiah Volume*, 10(1), 27–35.

- Neolaka, G. A. A. (2017). Landasan Pendidikan. Kencana.
- Notoadmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Asdi Mahasatya.
- Notoatmodjo, S. (2012). Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. PT Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). Konsep dan Perawatan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi Tesis, dan Instrumen Keperawatan. Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika.
- Pakpahan, M., Hutapea, A.D., Siregar, D., Frisca, S., Sitanggang, Y.F., indah Manurung, E., Pranata, L., Daeli, N.E., Koerniawan, D., Pangkey, B.C. and Ikasari, F.S., 2020. Keperawatan Komunitas. Yayasan Kita Menulis.
- Patrisia, I. (2020). Asuhan Keperawatan pada Kebutuhan Dasar Manusia. Yayasan Kita Menulis.
- Pranata, L., Daeli, N.E. and Indaryati, S., 2019. Upaya Pencegahan Penyakit Diabetes Mellitus dan Komplikasinya di Kelurahan Talang Betutu Palembang. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, 2(2), pp.173-179.
- Pranata, L., Fari, N.A.I., Kep, M., Nanda, C.C.S., Elvantin, M.H., Nainggolan, S.S., Winanti, D.P.H., Tamba, O.W., Sandrina, W., Afni, N. and Mulyantika, D., 2021. Manajemen Keperawatan "Aplikasi Komunikasi Perawat & Kepuasan Kerja". LPP Balai Insan Cendekia.
- Pranata, L., Fari, N.A.I., Kep, M., Gultom, B.E., Antika, R.T.A., Adetia, P., Agustina, P.A.S., Yonatriza, H., Aprianti, D., Nugraheni, T.C. and Pradana, R.E., 2021. Manajemen Keperawatan "Pendidikan Keperawatan & Proses Pembelajaran". LPP Balai Insan Cendekia.
- Pranata, L., Fari, N.A.I., Kep, M., Antoni, I.W., Aprillia, P., Dinanti, R., Rahmadayani, C., Suryani, M., Apriani, S., Akbar, A. and Carito, D.P., 2021. MANAJEMEN KEPERAWATAN "Kualitas Pelayanan Keperawatan". LPP Balai Insan Cendekia.
- Pranata, L., Indaryati, S., Rini, M.T. and Hardika, B.D., 2021. peran keluarga sebagai pendidik dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan covid 19. Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021, 1(1), pp.1389-1396.
- Pranata, L., Kurniawan, I., Indaryati, S., Rini, M.T., Suryani, K. and Yuniarti, E., 2021. Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dengan Metode Eco Enzym. Indonesian Journal Of Community Service, 1(1), pp.171-179.
- Pranata, L. and Daeli, N.E., 2021. Aktivitas Sosial Dan Fungsi Kognitif Lansia Di Posyandu MerpatI. Indonesian Journal of Health and Medical, 1(2), pp.189-194.
- Pranata, L., Fari, A.I. and Indaryati, S., 2021. The Effects of Brain Gym and Coloring Pictures on Cognitive Functions of the Elderly. Media Karya Kesehatan, 4(1).

- Pratama, Y.D., Sri, D. and Pranata, L., 2018, September. Community Empowerment as an Effort to Reduce Poverty Level in Palembang City. In 1st APTIK International Conference on Poverty and Environment: Resilience in Poverty Alleviation and Environmental Mitigation. Universitas Atma Jaya Jogjakarta.
- Pranata, L., 2020. Fisiologi 1.
- Putri, Osita, Lilik Pranata, and Vausta Nurjanah. "Relationship of Social, Family Support and Self-Efficacy on Complications Prevention of Mellitus Diabetes." *Sorume Health Sciences Journal* 1, no. 2 (2020): 64-74.
- Rahman, R. T. A. (2015). Analisis Statistik Penelitian Kesehatan. In Media.
- Rianda, D. P. (2014). Pengetahuan Dan Tindakan Personal Hygiene Pemulung di TPA Ganet Tanjungpinang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (2), 162–166.
- Rina Tri Handayani, Dewi Arradini, Aquartuti Tri Darmayanti, Aris Widiyanto, J. T. A. (2020). NPANDEMI COVID- 19 , RESPON IMUN TUBUH , DAN HERD IMMUNITY. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, V olume 10, Hal 3 73-3 80.
- Riyanto. (2013). Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika.
- Saputra Lyndon. (2019). Catatan Ringkasan kebutuhan Dasar Manusia. BINARUPA AKSARA.
- Seokidjo, N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Silalahi, U. (2018). Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil. PT Refika Aditama.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian. Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). Statistika untuk Penelitian. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Surjawati, Y. N. (2017). Asuhan keperawatan gangguan personal hygiene pada lansia dengan peningkatan kadar asam urat di panti werdha mojobahit mojobahit tahun 2016. *Hospital Majapahit*, 9 (1), 43–53.
- Surjaweni Wiratna, V. (2014). Metodologi Penelitian Keperawatan. Penerbit Gava Media.
- Tim Penulis PS. (2008). Penanganan dan Pengolahan Sampah. Penebar Swadaya.
- Wawan, A. & D. M. (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Nuha Medika.